

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teh merupakan minuman sehari-hari yang hampir disenangi oleh kebanyakan penduduk di dunia. Selain sebagai minuman sehari-hari yang menyegarkan, teh juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Teh hitam dibuat dari pucuk daun muda tanaman teh (*Camellia sinensis L*). Teh merupakan salah satu tanaman yang memiliki aspek dari sektor pertanian yang menguntungkan sebagai sumber devisa dan menempati urutan kelima setelah kelapa sawit, karet, kakao dan kopi.

Teh sangat menguntungkan bagi Indonesia, dengan adanya pasar luar negeri yang sangat besar dan pasar dalam negeri yang juga menguntungkan. Hal ini dapat dilihat dari adanya perkebunan teh di Indonesia yang cukup luas dengan produksi teh yang besar.

Salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang perkebunan dengan membudidayakan berbagai jenis tanaman teh adalah PT. Perkebunan Nusantara XII dengan menerapkan berbagai teknologi dalam pengolahan teh. Salah satu perusahaan BUMN yang telah menerapkan teknologi tersebut adalah PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari, Malang. Perusahaan ini telah memproduksi teh dalam skala besar sehingga memiliki berbagai jenis proses dan sistem pemrosesan yang berkaitan dengan materi-materi yang telah diberikan dalam perkuliahan di Program Studi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politenik Negeri Jember.

PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari, Malang dipilih sebagai tempat PKL karena bahan baku yang diolah merupakan cakupan bidang yang dipelajari di Program Studi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember. Oleh karena itu, Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember mewajibkan para mahasiswa untuk melaksanakan program Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai sarana pelatihan dan menjadi salah satu syarat dalam meraih gelar Diploma (D-3). Dengan adanya praktek kerja lapang

diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa tentang ilmu pengetahuan dan teknologi secara aplikatif, menemukan keterkaitan antara teori perkuliahan dengan praktek. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon tenaga kerja diwajibkan melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai sarana latihan dan mengaplikasikan ilmu dan keterampilan serta membandingkan kenyataan dengan yang dijumpai di lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan secara umum Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kondisi nyata di lingkungan kerja serta mengetahui permasalahan-permasalahan beserta alasan-alasan rasional dalam menyelesaikannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan secara khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan alat mesin pengolahan teh di perkebunan Wonosari
2. Melatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang tentang teknologi pasca panen dan teknik pengolahan teh.
3. Memahami secara langsung tentang bagaimana pelaksanaan pengolahan teh pada perkebunan Wonosari.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari, Malang adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung proses pengolahan teh hitam sistem CTC mulai dari bahan baku sampai menjadi teh siap konsumsi.
2. Mahasiswa dapat mengetahui peralatan mesin yang digunakan di perkebunan Wonosari.
3. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada tanggal 23 September – 14 Desember 2019 di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari mulai dari lahan, pabrik, dan pemasaran yang berlokasi di Desa Toyomarto Kecamatan Singosari, Malang, Jawa Timur, Indonesia.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, studi perpustakaan, dan pengumpulan data.

1. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam manajemen produksi di lapangan, serta survey ke lokasi fasilitas produksi, pengolahan limbah dan utilitas setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama observasi berlangsung.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan atas ijin dari perusahaan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan. Data dokumentasi dapat berupa gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan ketenagakerjaan.

4. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan laporan yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama PKL.

5. Pengumpulan Data

- 1) Data Primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan perusahaan dan berupa data mengenai perusahaan.
- 2) Data Sekunder, yakni data yang tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain dan digunakan sebagai pendukung dalam laporan.